



Terms of Reference

PROGRAM BEASISWA BANK INDONESIA
UNTUK PERGURUAN TINGGI SWASTA
TAHUN 2023

Dedikasi untuk Negeri

Departemen Komunikasi
2023

I. LATAR BELAKANG

Kualitas generasi muda dapat menjadi faktor penentu bagi peradaban, kemajuan, perkembangan dan kesejahteraan suatu bangsa. Sumber daya manusia (SDM) yang terdidik, berilmu pengetahuan dan berkualitas akan menjadi aset strategis dalam pembangunan bangsa dan negara dimasa depan.

Pendidikan nasional merupakan bagian penting dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, sehat, berprestasi, berperilaku mulia dan menjadi warga negara yang akan menentukan kekuatan serta daya saing bangsa dan bertanggung jawab akan keberlangsungan masa depan bangsa.

Pendidikan adalah investasi utama untuk menyiapkan Indonesia masa depan. Pelayanan, akses dan kualitas pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya sesuai harapan. Dunia pendidikan masih menghadapi tantangan yang cukup mendasar, yaitu masalah perluasan, pemerataan, mutu, dukungan pendanaan, relevansi kurikulum, daya saing pendidikan, penguatan tata kelola dan akuntabilitas.

Kondisi demografi di Indonesia berupa proporsi usia produktif dalam rentang waktu 2010 hingga 2030 merupakan yang terbaik sejak Indonesia merdeka. Hal tersebut akan menjadi bonus demografis bila pendidikan berhasil atau sebaliknya akan menjadi bencana demografis bila pendidikan gagal. Keberhasilan menyiapkan sumber daya manusia agar menjadi kekuatan bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa memerlukan pendidikan yang mampu menghasilkan putra putri bangsa yang berkarakter, cerdas, terampil, berdaya juang dan daya saing tinggi serta dilandasi dengan semangat kebangsaan yang kuat.

Hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan terangkum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 31, berdasarkan konstitusi, pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya serta biaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, setiap peserta didik dengan prestasi akademik, namun memiliki keterbatasan secara ekonomi yang terdapat pada setiap jenjang berhak mendapat bantuan biaya pendidikan.

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan merupakan komponen strategis dalam sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang berperan dalam mempersiapkan dan mencetak sumber daya manusia yang tangguh, terampil, kompeten, kreatif, inovatif, berkarakter, serta berkemampuan sebagai pemimpin yang peka dan peduli terhadap kondisi, serta siap menghadapi globalisasi.

Alokasi APBN yang besar dan beragamnya dana tanggung jawab sosial melalui program beasiswa dari berbagai lembaga, dunia usaha, yayasan, atau anggota masyarakat membuktikan kepedulian tinggi untuk memperbaiki kondisi dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tingginya biaya pendidikan di Indonesia, menjadi salah satu kendala generasi muda tidak dapat melanjutkan studi, sebagai bentuk kepekaan dan perwujudan kepedulian akan kondisi tersebut, Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) berupaya berperan aktif dalam peningkatan kualitas masa depan SDM Indonesia melalui program beasiswa bagi mahasiswa yang dapat digunakan untuk mendukung biaya pendidikan, tunjangan studi, maupun biaya hidup. Beasiswa ini juga merupakan salah satu bentuk program unggulan Bank Indonesia yaitu mendorong pengembangan kapasitas SDM unggul.

Untuk memperluas cakupan penerima beasiswa Bank Indonesia, pada tahun 2020, telah dilakukan perluasan penerima beasiswa untuk mahasiswa program Diploma III di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang memenuhi kriteria dan pada tahun 2021 telah diperluas menjadi Diploma IV dan Diploma III.

Program Beasiswa BI tidak terbatas pada pembiayaan untuk mendukung biaya pendidikan, tunjangan studi, maupun biaya hidup, para mahasiswa penerima Beasiswa BI juga difasilitasi untuk bergabung dalam komunitas penerima Beasiswa BI. Dalam komunitas tersebut, para penerima Beasiswa BI mendapatkan berbagai pelatihan secara berkala, terencana, dan terarah guna meningkatkan kompetensi individu serta mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan agar mampu menjadi insan unggul dan berdaya saing.

II. NAMA KEGIATAN

Program Beasiswa Bank Indonesia yang ditujukan bagi jenjang Strata 1 (S1), Diploma IV (D4) dan Diploma III (D3) di berbagai PTS di Indonesia.

III. TUJUAN PROGRAM

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia (*human development index*), dan daya saing bangsa;
2. Meningkatkan motivasi belajar serta menjamin keberlangsungan studi mahasiswa dan menghidupkan harapan bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi (potensi) akademik untuk dapat menempuh serta menyelesaikan pendidikan tinggi;
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik (kurikuler) non akademik sehingga mampu menghasilkan SDM yang kreatif, mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta mampu berperan dalam pemberdayaan masyarakat.

IV. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Menetapkan desain program secara keseluruhan, termasuk perguruan tinggi penerima, nilai beasiswa, kriteria mahasiswa, dan mekanisme seleksi.
2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, monitoring, dan evaluasi selama program beasiswa.
3. Melaksanakan tahapan program sesuai dengan ketentuan dan periode waktu yang telah ditetapkan.

V. PENGELOLAAN PROGRAM BEASISWA

1. Program Beasiswa Bank Indonesia untuk Perguruan Tinggi Swasta terdiri dari 2 (dua) skema, yaitu S1 Reguler dan Vokasi D4 & D3. Perguruan tinggi dapat diusulkan untuk diberikan ke-2 (dua) skema sekaligus sepanjang memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dan mendapat persetujuan dari Departemen Komunikasi.
2. Pemberian beasiswa Bank Indonesia tanpa ikatan dinas dan tidak dikaitkan dengan pelaksanaan seleksi penerimaan calon pegawai Bank Indonesia.
3. Pelaksanaan program beasiswa berdasarkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dibuat untuk jangka waktu maksimum 2 tahun, ditandatangani oleh Departemen Komunikasi Bank Indonesia di Kantor Pusat atau Kepala Perwakilan Bank Indonesia di daerah yang bertindak untuk dan atas nama Bank Indonesia, bersama dengan Pimpinan perguruan tinggi (Rektor/Wakil Rektor atau pejabat yang ditunjuk) sebagai mitra kerjasama Program Beasiswa.
4. Perjanjian Kerja Sama yang telah habis masa berlakunya dapat diperpanjang dan atau diperbaharui kembali dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pembaharuan atau pemberhentian kerja sama penyaluran Beasiswa BI merupakan wewenang Bank Indonesia (Kantor Pusat atau KPwDN) dengan mendasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan program dalam periode waktu berjalan dengan memperhatikan, antara lain:
 - a. Akreditasi perguruan tinggi.
 - b. Jumlah mahasiswa aktif.
 - c. Ketersediaan mahasiswa calon penerima beasiswa BI.
5. Perpanjangan dan atau pembaharuan diajukan oleh pihak PTS selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa berlaku perjanjian kerja sama.
6. Pemberian uang beasiswa kepada mahasiswa dapat dilakukan langsung oleh Bank Indonesia atau melalui PTS selaku mitra pengelola Beasiswa.
7. PTS berkewajiban melaporkan data mahasiswa penerima beasiswa kepada Bank Indonesia. Dalam hal penyaluran beasiswa dilakukan oleh PTS maka diwajibkan untuk menatausahakan dokumen penyaluran yang sewaktu-waktu dapat diakses oleh Bank Indonesia. Selain itu berkas dimaksud diberikan ke Bank Indonesia.
8. Kriteria umum mahasiswa penerima beasiswa jenjang S1:
 - a. Merupakan mahasiswa aktif program S1 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa atau surat keterangan aktif.
 - b. Tidak memiliki hubungan keluarga yang terafiliasi oleh Bank Indonesia.
 - c. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 40 (empat puluh) satuan kredit semester (SKS) atau 3 (tiga) semester.
 - d. Setiap mahasiswa, menerima beasiswa paling lama hanya 4 (empat) semester sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
 - e. Maksimal berusia 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa. Khusus untuk mahasiswa Orang Asli Papua (OAP) di

- Papua dan Papua Barat batas usia mahasiswa dimungkinkan sampai dengan 27 tahun.
- f. Tidak sedang menerima beasiswa dan/atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain.
 - g. Mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatannya bagi masyarakat.
 - h. Bersedia untuk berperan aktif, mengelola dan mengembangkan Generasi Baru Indonesia (GenBI) serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
9. Kriteria umum mahasiswa penerima beasiswa jenjang D4 dan D3:
- a. Jenjang D4:
 - 1) Merupakan mahasiswa aktif program D4 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa atau surat keterangan aktif.
 - 2) Tidak memiliki hubungan keluarga yang terafiliasi oleh Bank Indonesia
 - 3) Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 40 (empat puluh) satuan kredit semester (SKS) atau berada di semester 3 (tiga).
 - 4) Setiap mahasiswa, menerima beasiswa paling lama hanya 4 (empat) semester sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
 - 5) Maksimal berusia 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa. Khusus untuk mahasiswa Orang Asli Papua (OAP) di Papua dan Papua Barat batas usia mahasiswa dimungkinkan sampai dengan 27 tahun.
 - 6) Tidak sedang menerima beasiswa dan/atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain.
 - 7) Mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatannya bagi masyarakat.
 - 8) Bersedia untuk berperan aktif, mengelola dan mengembangkan Generasi Baru Indonesia (GenBI) serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
 - b. Jenjang D3:
 - 1) Merupakan mahasiswa aktif program D3 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa atau surat keterangan aktif.
 - 2) Tidak memiliki hubungan keluarga yang terafiliasi oleh Bank Indonesia
 - 3) Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester (SKS) atau berada di semester 2 (dua).
 - 4) Setiap mahasiswa, menerima beasiswa paling lama hanya 3 (tiga) semester
 - 5) Maksimal berusia 22 tahun atau belum berusia 23 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa. Khusus untuk mahasiswa Orang Asli Papua (OAP) di Papua dan Papua Barat batas usia mahasiswa dimungkinkan sampai dengan 26 tahun.
 - 6) Tidak sedang menerima beasiswa dan/atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain.

- 7) Mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatannya bagi masyarakat.
 - 8) Bersedia untuk berperan aktif, mengelola dan mengembangkan Generasi Baru Indonesia (GenBI) serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
10. Apabila dalam periode Beasiswa terdapat mahasiswa penerima beasiswa yang lulus dan atau mengalami penurunan prestasi akademik dibawah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ditentukan, maka pihak PTS harus mengajukan penggantian mahasiswa penerima Beasiswa secara tertulis kepada Bank Indonesia hingga berakhirnya jangka waktu pemberian Beasiswa.
11. PTS dapat memberikan persyaratan tambahan kepada mahasiswa penerima beasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kandidat, sepanjang tidak bertentangan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

VI. SKEMA DAN KRITERIA

1. BEASISWA S1 REGULER

a. Kriteria Perguruan Tinggi

- 1) Terakreditasi oleh BAN-PT minimal C atau yang setara sesuai kriteria BAN-PT.
- 2) Jumlah penerima beasiswa sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang mahasiswa setiap tahun bagi Perguruan Tinggi Swasta dengan akreditasi A dan jumlah mahasiswa lebih dari 1.000 orang.
- 3) Jumlah penerima beasiswa sebanyak 50 (lima puluh) orang mahasiswa setiap tahun bagi Perguruan Tinggi Swasta dengan akreditasi B atau C dan jumlah mahasiswa lebih dari 1.000 orang.
- 4) Minimal terdapat 1 (satu) prodi prioritas dari 16 prodi prioritas yang dipersyaratkan.

b. Kriteria Mahasiswa

- 1) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.25 (skala 4).
 - i. Dalam hal terjadi kesenjangan persyaratan IPK ($2,5 \leq \text{IPK} < 3,25$) di Kawasan Timur Indonesia (KTI), untuk pemerataan penyaluran PSBI, penerima beasiswa di KTI dimaksud tetap dapat diberikan beasiswa sepanjang mahasiswa tersebut termasuk dalam peringkat 30 terbaik yang diusulkan oleh PTS yang bersangkutan.
 - ii. Khusus untuk penerima beasiswa di Papua dan Papua Barat, komposisi Orang Asli Papua (OAP) minimum sebesar 20% dengan IPK $\geq 2,5$ dari skala 4 dan kriteria umum maksimal s.d. 27 tahun.
- 2) Diutamakan bagi mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu (pra sejahtera) yang dibuktikan dengan adanya Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kelurahan/desa domisili orang tua mahasiswa. Apabila jumlah mahasiswa yang mengajukan SKTM melebihi kuota, maka yang

dinyatakan lolos seleksi mengacu pada *ranking* dari hasil seleksi. Dalam hal tidak terdapat calon penerima beasiswa yang berasal dari kalangan keluarga kurang mampu, maka dibuka kesempatan kepada mahasiswa lainnya sebagai calon penerima beasiswa sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

- 3) Membuat resume pribadi dan *motivation letter* dalam bahasa Indonesia.
- 4) Menyertakan surat rekomendasi dari 1 tokoh (akademik atau non - akademik).

c. Rincian Bantuan

Rincian biaya program beasiswa S1 Reguler yaitu:

- 1) Untuk PTS Akreditasi A dengan jumlah mahasiswanya lebih dari 1.000 orang diberikan bantuan beasiswa sebesar Rp1.000.000,00,- (satu juta rupiah) perorang perbulan bagi 75 orang mahasiswa setiap semester.
- 2) Untuk PTS Akreditasi B atau C dengan jumlah mahasiswanya lebih dari 1.000 orang diberikan bantuan beasiswa sebesar Rp1.000.000,00,- (satu juta rupiah) perorang perbulan bagi 50 orang mahasiswa setiap semester.

2. BEASISWA VOKASI D4 dan D3

a. Kriteria Perguruan Tinggi

- 1) Terakreditasi oleh BAN-PT minimal C atau yang setara sesuai kriteria BAN-PT.
- 2) Perguruan tinggi penerima beasiswa Vokasi D4 dan D3 adalah PTS *existing* yang telah bekerja sama dengan Bank Indonesia atau perguruan tinggi swasta usulan yang telah memenuhi syarat serta ketentuan yang berlaku.
- 3) Minimal terdapat 1 (satu) prodi prioritas dari 7 prodi prioritas yang dipersyaratkan.

b. Kriteria Mahasiswa

- 1) Memiliki IPK minimal 3.00 (skala 4).
 - i. Dalam hal terjadi kesenjangan persyaratan IPK ($2,5 \leq \text{IPK} < 3,0$) di Kawasan Timur Indonesia (KTI), untuk pemerataan penyaluran PSBI, penerima beasiswa di KTI dimaksud tetap dapat diberikan beasiswa sepanjang mahasiswa tersebut termasuk dalam peringkat 30 terbaik yang diusulkan oleh PTS yang bersangkutan.
 - ii. Khusus untuk penerima beasiswa di Papua dan Papua Barat, komposisi Orang Asli Papua (OAP) minimum sebesar 20% dengan IPK $\geq 2,5$ dari skala 4.
- 2) Diutamakan bagi mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu (pra sejahtera) yang dibuktikan dengan adanya Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kelurahan/desa domisili orang tua mahasiswa. Apabila jumlah mahasiswa yang mengajukan SKTM melebihi kuota, maka yang dinyatakan lolos seleksi mengacu pada *ranking* dari hasil seleksi. Dalam hal tidak terdapat calon penerima beasiswa yang berasal dari kalangan keluarga kurang mampu, maka dibuka kesempatan kepada mahasiswa lainnya sebagai calon penerima beasiswa sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

- 3) Membuat *resume* pribadi dan *motivation letter* dalam bahasa Indonesia.
- 4) Menyertakan surat rekomendasi dari 1 tokoh (akademik atau non - akademik).

c. Rincian Bantuan

Bantuan uang program beasiswa Vokasi D4 dan D3 yaitu masing-masing sebesar Rp1.000.000,00,- (satu juta rupiah) perorang perbulan untuk 25 orang mahasiswa setiap semester.

VII. PRIORITAS PROGRAM STUDI/JURUSAN/DEPARTEMEN

1. Jenjang S1

Penerima Beasiswa Bank Indonesia jenjang S1 Reguler diutamakan Program Studi/Jurusan/Departemen, sebagai berikut:

- a. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- b. Manajemen/Pendidikan Ekonomi Manajemen
- c. Akutansi/Pendidikan Akutansi
- d. Perbankan/Keuangan Syariah
- e. Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
- f. Matematika/Pendidikan Matematika
- g. Statistika
- h. Pertanian/Perternakan/Agribisnis/Hortikultura
- i. Sosial Ekonomi Pertanian / Sosial Ekonomi Perikanan
- j. Ilmu Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
- k. Ilmu Pemerintahan
- l. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- m. Komunikasi/Ilmu Komunikasi
- n. Teknologi Informasi
- o. Sistem Informasi
- p. Ilmu Komputer/Informatika

2. Jenjang D4 dan D3

Penerima Beasiswa Bank Indonesia jenjang D4 dan D3 diutamakan berasal dari Program Studi/Jurusan/Departemen, sebagai berikut:

- a. Pertanian/Agribisnis/Kehutanan
- b. Peternakan
- c. Pariwisata/Perhotelan/Tata Boga/Bisnis biro perjalanan
- d. Kelautan
- e. Perikanan/Kemaritiman
- f. Ekonomi Kreatif
- g. Akuntansi/Ekonomi Bisnis/Administrasi Bisnis

VIII. KOMPOSISI PENERIMA BEASISWA

1. Komposisi Penerima Beasiswa S1 Reguler

- a. Total mahasiswa penerima Beasiswa Reguler adalah sebanyak 50 atau 75 orang dalam 1 (satu) perguruan tinggi sesuai dengan kriteria yang dipenuhi oleh masing-masing perguruan tinggi.
- b. Untuk 50 orang mahasiswa, komposisi adalah sebagai berikut :
 - 1) Sebanyak 40 orang berasal dari 16 Program Studi Prioritas.
 - 2) Sebanyak 10 orang berasal dari luar 16 Program Studi Prioritas.
- c. Untuk 75 orang mahasiswa, komposisi adalah sebagai berikut :
 - 1) Sebanyak 60 orang berasal dari 16 Program Studi Prioritas.
 - 2) Sebanyak 15 orang berasal dari luar 16 Program Studi Prioritas.
- d. Dalam hal komposisi pada huruf b dan c tidak terpenuhi, komposisi dapat disesuaikan sepanjang jumlah total penerima tidak melampaui jumlah kuota.

2. Komposisi Penerima Beasiswa Vokasi D4 dan D3

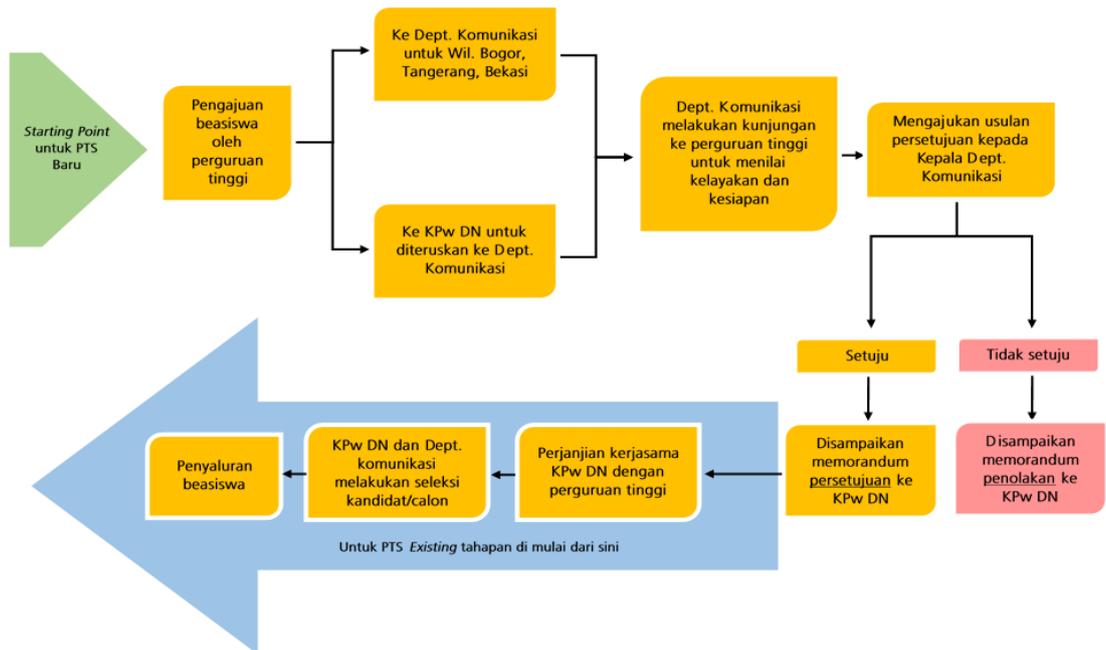
- a. Total mahasiswa penerima beasiswa Vokasi D4 dan D3 adalah sebanyak 25 orang dalam 1 (satu) perguruan tinggi yang terdiri dari mahasiswa D3 dan D4.
- b. Komposisi jumlah penerima beasiswa antara D4 dan D3 dari kuota 25 orang ditentukan berdasarkan hasil seleksi yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh BI untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi.
- c. Komposisi penerima beasiswa adalah sebagai berikut :
 - 1) Sebanyak 20 orang berasal dari 7 Program Studi Prioritas.
 - 2) Sebanyak 5 orang berasal dari luar 7 Program Studi Prioritas.
- d. Dalam hal komposisi pada huruf c tidak terpenuhi maka komposisi dapat disesuaikan sepanjang jumlah total penerima tidak melampaui jumlah kuota.

XI. MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM

1. Tahap Seleksi Perguruan Tinggi

- a. Bank Indonesia menyampaikan informasi tentang program beasiswa disertai dengan kriteria mahasiswa calon penerima beasiswa dan tata cara pengajuan kepada perguruan tinggi. Prosedur pengajuan beasiswa harus melalui proses penilaian kelayakan oleh Bank Indonesia serta mendapat persetujuan dari Pimpinan Departemen Komunikasi BI sebagaimana bagan proses pengajuan beasiswa di bawah ini:

BAGAN ALUR PROSES PENGAJUAN BEASISWA BI



- b. Perguruan tinggi mengajukan surat permohonan disertai dengan proposal yang berisi antara lain : legalitas lembaga, akreditasi, jumlah program studi, jumlah dosen, beasiswa yang sudah ada, jumlah mahasiswa, jumlah mahasiswa yang sudah mendapat beasiswa dan lainnya yang diperlukan untuk proses asesmen perguruan tinggi.
- c. Setelah melakukan seleksi administrasi terhadap point b. diatas, selanjutnya Departemen Komunikasi melakukan asesmen perguruan tinggi melalui kunjungan langsung ke lokasi untuk menilai kelayakan dan kesiapan lembaga serta untuk melihat kesesuaian data yang diberikan dengan kondisi yang sebenarnya (asesmen). Termasuk mengumpulkan data dan informasi lainnya yang tidak diberikan oleh perguruan tinggi tetapi dibutuhkan oleh Bank Indonesia sebelum memberikan bantuan program beasiswa.
- d. Setelah melakukan asesmen, Departemen Komunikasi mengajukan usulan ke pimpinan/ADG yang membawahi Departemen Komunikasi mengenai hasil asesmen untuk mendapatkan persetujuan.
- e. Hasil persetujuan akan diinformasikan kepada perguruan tinggi atau melalui KPwDN apabila perguruan tinggi berada di wilayah kerja KPwDN yang kemudian akan dilanjutkan dengan PKS antara Bank Indonesia (Departemen Komunikasi atau KPwDN) dengan perguruan tinggi.

2. Tahap Seleksi Mahasiswa

- a. Perguruan tinggi yang telah disetujui untuk mendapat bantuan program beasiswa, akan mendapatkan sosialisasi dari Bank Indonesia tentang program bantuan beasiswa.
- b. Sosialisasi diberikan terutama bagi mahasiswa calon penerima beasiswa mengenai tahap-tahap seleksi selanjutnya terkait program beasiswa Bank Indonesia agar dapat

lebih mempersiapkan diri menghadapi proses seleksi calon penerima beasiswa Bank Indonesia.

- c. Perguruan tinggi melakukan seleksi administrasi terhadap mahasiswa calon penerima beasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- d. Perguruan tinggi mengumpulkan, memeriksa, memverifikasi, dan memvalidasi seluruh berkas persyaratan administrasi mahasiswa kandidat penerima beasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- e. Perguruan tinggi menyerahkan daftar nama calon penerima beasiswa yang telah memenuhi kriteria, dengan jumlah kandidat calon penerima beasiswa sebagai berikut:
 - 1) Untuk skema S1 Reguler dengan jumlah penerima 75 orang mahasiswa, perguruan tinggi dapat mengajukan calon penerima beasiswa sekurang-kurangnya sebanyak 85 orang.
 - 2) Untuk skema S1 Reguler dengan jumlah penerima 50 orang mahasiswa, perguruan tinggi dapat mengajukan calon penerima beasiswa sekurang-kurangnya sebanyak 60 orang.
 - 3) Untuk skema vokasi D4 dan D3 Reguler dengan jumlah penerima 25 orang mahasiswa, perguruan tinggi dapat mengajukan calon penerima beasiswa sekurang-kurangnya sebanyak 35 orang.
- f. Daftar nama calon penerima beasiswa harus disertai dengan kelengkapan dokumen pendukung sebagai berikut :
 - 1) Biodata yang disediakan oleh Bank Indonesia (Form A.1);
 - 2) Fotocopy kartu identitas (KTP/KTM) yang masih berlaku;
 - 3) Fotocopy Kartu/Lembar Hasil Studi;
 - 4) Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) jika ada mahasiswa dari keluarga pra sejahtera yang mengajukan;
 - 5) *Resume* pribadi dan *motivation letter* dalam bahasa Indonesia; dan
 - 6) Surat rekomendasi dari 1 tokoh (akademik atau non - akademik).
 - 7) *Fotocopy* berkas prestasi lainnya (semua bidang dan disiplin ilmu jika ada) antara lain berupa sertifikat penghargaan, piagam, magang, partisipasi dalam kegiatan (nasional/internasional), dll.
- g. Bank Indonesia melakukan seleksi wawancara kepada calon penerima beasiswa diajukan oleh perguruan tinggi untuk dinilai dan kemudian ditetapkan sebagai penerima beasiswa. Adapun detail pelaksanaan seleksi wawancara sebagai berikut :
 - 1) Seleksi wawancara dilakukan untuk mengetahui motivasi, kepribadian, kondisi keluarga, kehidupan sosial, penelusuran potensi, minat, dan bakat.
 - 2) Pelaksanaan wawancara yang terkait dengan jumlah dan komposisi pewawancara (*interviewer*), metode, jenis pertanyaan, skala pengukuran / penilaian serta hasil akhir menjadi wewenang Bank Indonesia.
 - 3) Dalam proses pelaksanaan wawancara, Bank Indonesia dapat menunjuk pihak ketiga yang kredibel untuk mewakili Bank Indonesia atau bersama-sama melakukan proses wawancara.

- 4) Proses pelaksanaan wawancara diadakan secara langsung (*face to face*) dengan metode *parallel session (one on one)* atau *panel session (one to many)*. Pelaksanaan wawancara ini dapat dilaksanakan secara tatap muka atau secara daring dengan menggunakan perangkat virtual (tata acara pelaksanaan wawancara calon penerima Beasiswa BI secara online terlampir).
- 5) Seleksi mahasiswa calon penerima beasiswa dilakukan maksimal sebanyak 2 kali dalam 1 tahun untuk :
 - a) Tidak melebihi kuota jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - b) Melakukan penggantian mahasiswa yang tidak memenuhi syarat atau sudah lulus atau faktor lainnya sesuai informasi dari perguruan tinggi.
 - c) Proses penggantian mahasiswa poin b, dapat menggunakan nominasi dari hasil seleksi wawancara beasiswa sebelumnya (dalam 2 semester terakhir) sepanjang memenuhi persyaratan administratif yang sudah ditetapkan.
 - d) Dalam hal opsi poin c tidak dilaksanakan, maka harus dilakukan seleksi kembali untuk memenuhi kekurangan kuota mahasiswa penerima beasiswa.

X. PENYALURAN BEASISWA

1. Pembayaran beasiswa dilakukan 2 kali yakni pada triwulan I (paling lambat bulan Maret) dan triwulan III (paling lambat bulan September).
2. Penyaluran Beasiswa dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer langsung pada rekening bank masing-masing mahasiswa penerima Beasiswa atau mekanisme lain yang disepakati oleh Bank Indonesia dengan PTS selaku mitra pengelola beasiswa sejak mahasiswa penerima beasiswa telah dinyatakan lulus seleksi oleh Bank Indonesia.
3. Perhitungan total nilai bantuan beasiswa yang disalurkan kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa terhitung sejak PKS ditandatangani oleh kedua belah pihak.
4. Dalam hal mahasiswa telah menerima beasiswa selama 1 (satu) semester di muka dan dikemudian hari dinyatakan lulus maka yang bersangkutan harus mengembalikan beasiswa sejak tanggal kelulusan.
5. Biaya Pengelolaan Program dan Pembinaan Komunitas dibayarkan kepada masing-masing perguruan tinggi sebesar Rp10.000.000,00,- (sepuluh juta rupiah) pertahun setelah ditandatangani PKS melalui pemindahbukuan/transfer ke rekening bank atas nama perguruan tinggi. Pihak perguruan tinggi wajib menyampaikan surat pembayaran ke Bank Indonesia dengan melampirkan dokumen berupa :
 - a. Kwitansi rangkap 2 (dua), bermeterai cukup, ditanda tangani oleh pejabat terkait dan dibubuhi stempel lembaga.
 - b. *Fotocopy* rekening tabungan/giro atas nama lembaga atau perguruan tinggi.



- c. Dokumen lain sesuai dengan ketentuan kelengkapan berkas administrasi pembayaran yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

Jakarta, Januari 2023
Kepala Departemen

Erwin Haryono
Direktur Eksekutif